

BAHAN AJAR I

Satuan Pendidikan	: SDN I Grogol
Kelas / Semester	: 2 /1
Tema 4	: Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema 1	: Hidup Bersih dan Sehat di Rumah
Pembelajaran	: 2

PPKN

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Memahami makna bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah. 4.4 Menceritakan pengalaman bersatu dalam keberagaman di rumah dan sekolah.	3.4.1 Menentukan minimal 3 sikap yang agar terwujud persatuan dalam keberagaman di rumah 4.4.1 Menceritakan pengalaman tentang kegiatan Bersatu dalam keberagaman rumah.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengenal kosa kata dan konsep tentang lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa indonesia atau bahasa daerah melalui teks lisan, lisan dan visual 4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau Bahasa daerah hasil pengamatan tentang Lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.	3.4.1 Menentukan isi teks yang sudah dibaca 4.4.1 Menceritakan halaman rumah yang bersih berdasarkan gambar.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Setelah mengamati gambar tentang kegiatan keluarga Dayu , peserta didik dapat mengaitkan berbagai kegiatan di rumah yang menunjukkan persatuan dalam keberagaman di rumah dengan benar.
- Setelah mengamati gambar siswa dapat menuliskan sikap yang harus dimiliki agar terwujud persatuan dalam keluarga dengan benar.
- Melalui penugasan, peserta didik dapat menceritakan tentang pengalaman melakukan kegiatan bersatu dalam keberagaman di rumah menggunakan bahasa yang santun dengan benar.
- Setelah mengamati gambar lingkungan sehat, peserta didik dapat melaporkan hasil pengamatan sederhana tentang lingkungan sehat menggunakan ejaan dengan tepat.



Tahukah kalian apa itu
bersatu dalam
keluarga?

Arti bersatu dalam keberagaman di lingkungan keluarga adalah terjadinya kehidupan yang harmonis dalam keluarga ,Tidak terjadi pertengkaran dan perselisihan antara anggota keluarga.

Rumah adalah tempat kita berkumpul dengan seluruh anggota keluarga ,menikmati kegembiraan dan kenyamanan bersama seluruh anggota keluarga.

Di rumah kita juga dapat melakukan berbagai macam aktivitas seperti: belajar,bermain,membereskan rumah,memasak atau menyiapkan makan, makan bersanma keluarga, beristirahat , dan sebagainya.

Dirumah atau di dalam kehidupan setiap keluarga dapat ditemukan adanya kasih sayang ,perhatian , saling memberi, dan menguatkan satu sama lain.

Apa saja sih contoh dan manfaat kegiatan bersatu dalam keluarga?



Contoh kegiatan bersatu dalam keluarga :

- Membersihkan halaman rumah bersama keluarga
- Membantu ibu dan ayah mengerjakan pekerjaan rumah
- Makan Bersama Keluarga
- Belajar Bersama Keluarga

Manfaat bersatu dalam keluarga :

- Menjadikan lingkungan keluarga nyaman dan tentram
- Kehidupan keluarga menjadi rukun
- Muncul sikap tenggang rasa antar keluarga

Untuk lebih memahaminya mari kita amati gambar berikut



Dayu dan keluarga kerja bakti membersihkan halaman rumah. Halaman rumah menjadi bersih, asri, dan indah. Dayu dan keluarga juga sering melakukan kegiatan bersama yang lain. Mereka menunjukkan persatuan dalam keberagaman.

Coba amati gambar berikut ini



Dalam gambar tersebut terlihat lingkungan yang asri, indah, bersih. Lingkungan yang sehat tentu akan membuat kita nyaman untuk di tempati.

Dengan Lingkungan yang bersih juga dapat kita dapat terhindar dari berbagai penyakit. Oleh karena itu kita harus senantiasa menjaga kebersihan lingkungan baik di rumah, sekolah maupun di tempat umum.

SELAMAT BELAJAR

BAHAN AJAR 2

Satuan Pendidikan	: SDN I Grogol
Kelas / Semester	: 2 /1
Tema 4	: Hidup Bersih dan Sehat
Sub Tema 1	: Hidup Bersih dan Sehat di Rumah
Pembelajaran	: 3

SBDP

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Memahami Pola Irama Sederhana melalui lagu anak-anak	3.2.1 Menentukan tanda dinamika pada lagu membuang sampah.
4.2 Menampilkan Pola Irama sederhana melalui lagu anak-anak	4.2.1 Menyanyi dengan memperhatikan tekanan kuat dan lemah pada lagu berbirama dua atau tiga.

BAHASA INDONESIA

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.4 Mengenal kosa kata dan konsep tentang lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bahasa indonesia atau bahasa daerah melalui teks lisan, lisan dan visual	3.4.1 Menentukan isi teks yang berhubungan dengan lingkungan rumah tidak bersih 3.4.2 Menemukan kosakata yang berhubungan dengan lingkungan rumah yang tidak bersih (teka teki)
4.4 Menyajikan penggunaan kosakata bahasa Indonesia yang tepat atau Bahasa daerah hasil pengamatan tentang Lingkungan sehat dan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam bentuk teks tulis, lisan dan visual.	4.4.1 Membuat laporan pengamatan tentang lingkungan rumah yang tidak bersih.

MATEMATIKA

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menjelaskan ruas garis dengan menggunakan model kongkrit bangun datar dan bangun ruang	3.9.1 Menentukan ruas garis yang membatasi model bangun datar
4.9 Mengidentifikasi ruas garis dengan menggunakan bangun datar dan bangun ruang.	4.9.1 Menggambar 5 bangun datar

C. Tujuan Pembelajaran

- a. Setelah siswa dan guru mendengarkan lagu tentang membuang sampah serta penjelasan dari guru, siswa dapat menentukan tanda dinamika dengan tepat.
- b. Setelah mendengarkan contoh dari guru tentang cara menyanyi, siswa dapat menyanyikan lagu dengan memperhatikan kuat lemahnya lagu dengan benar,
- c. Setelah siswa dan guru membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat, siswa dapat menentukan isi teks dari bacaan dengan tepat.
- d. Setelah mengamati gambar, siswa dapat membuat laporan pengamatan tentang lingkungan rumah yang tidak bersih dengan tepat.
- e. Setelah mengamati gambar bangun datar siswa dapat menentukan ruas garis yang membatasi model bangun datar dengan benar.
- f. Setelah mengamati gambar bangun datar siswa dapat menggambar 5 bangun datar dengan benar



Nyanyikan kembali lagu “Membuang Sampah” bersama temanmu! Lagu bisa dinyanyikan dengan tekanan kuat dan tekanan lemah.

Membuang Sampah

do = C 2/4 sedang Syair dan Lagu: A.T Mahmud

1 1 3 5 | 6 5 3 | 2 2 1 2 | 3 . 0 |
 Ja-nan mem-bu - ang sam-pah di ma-na ma - na

1 1 3 5 | 6 5 3 | 4 4 3 2 | 1 . 0 |
 Ja - ga - lah ke - ber- sih -an di ling-ku-ngan-mu

2 2 . 3 | 4 4 4 | 3 3 . 4 | 5 5 5 |
 Sam-pah di ru - mah-mu sam-pah di - ha - la -man

6 1 7 6 | 5 3 . 3 | 4 6 5 4 | 3 . 0 |
 Sa - pu dan ber -sih-kan bu-ang di tem-pat - nya

6 1 7 6 | 5 3 . 3 | 4 4 3 2 | 1 . 0 |
 Sa - pu dan ber -sih-kan bu-ang di tem-pat - nya

Perhatikan tanda dinamiknya:

Tanda berarti dinyanyikan keras.

Tanda berarti dinyanyikan lembut. Baris yang tidak bertanda dinyanyikan biasa.



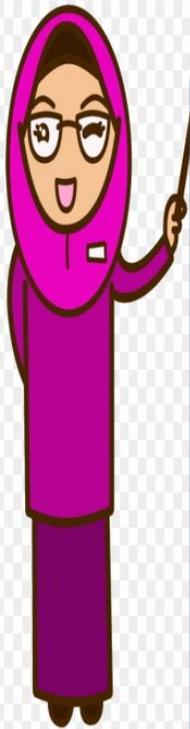
Bacalah teks berikut dengan lafal dan intonasi yang tepat!

Hindari Rumah yang Tidak Bersih!

Rumah yang tidak bersih harus dihindari. Rumah yang tidak bersih banyak kuman. Kuman inilah yang menyebabkan penyakit. Jika sakit, berbagai kegiatan akan terganggu. Badan akan terasa lemah dan lesu. Nafsu makan pun akan berkurang. Rumah yang tidak bersih banyak penyebabnya. Bisa saja karena rumah jarang dibersihkan. Sampah dibuang sembarangan dan tidak diolah. Sampah akan menumpuk dan menjadi bau. Tumpukan sampah inilah yang menjadi sarang penyakit.

Dari isi teks yang telah kamu baca? Apa saja akibatnya jika rumah tidak bersih?

- Mudah terkena penyakit
- Tidak nyaman untuk di tempati/ditinggali
- Menimbulkan bau yang tidak sedap
- Menjadi sarang binatang kecil seperti tikus dan serangga



Tahukah kalian apa saja ciri-ciri lingkungan tidak sehat ?

Ciri-ciri lingkungan tidak sehat antara lain sebagai berikut.

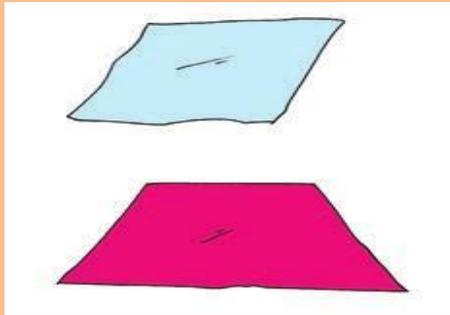
1. Udara kotor dan berbau. Udara tersebut akan menyesakkan napas kita.
2. Tidak tersedianya tempat sampah. Sampah menumpuk dan berserakan di mana-mana. Tentu saja hal ini akan merusak pemandangan lingkungan sekitar. Sampah yang menumpuk akan menimbulkan bau yang tidak sedap
3. Tidak ada saluran air. Meskipun ada, tetapi keadaannya kotor. Terdapat sampah yang menyumbat saluran air. Akibatnya, aliran air tidak lancar.
4. Tidak terdapat tumbuhan sehingga terlihat gersang. Kalaupun ada, tetapi tidak terpelihara. Misalnya, terdapat rumput liar.
5. Terdapat banyak hewan liar yang kelihatan kotor.

Setelah membaca teks bacaan tentang lingkungan tidak sehat, mari amati gambar berikut

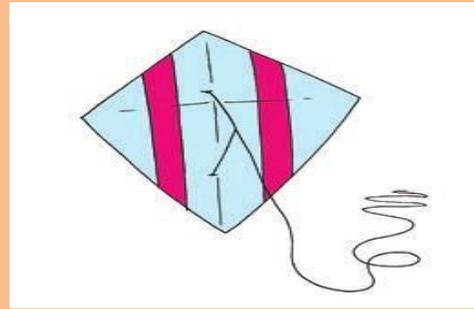


Dalam gambar yang sudah diamati ada mainan layang-layang dan potongan kertas berserakan.

Perhatikan gambar berikut!



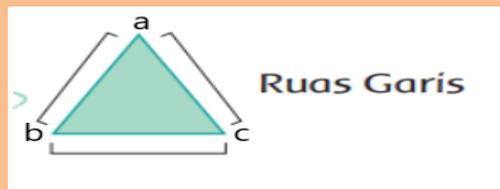
Potongan kertas



Layang-layang

Gambar layang-layang dan potongan kertas merupakan bangun datar. Bangun datar mempunyai ruas garis.

Ruas garis pada bangun datar adalah sisi-sisi yang membatasi sebuah bangun datar



BAHAN AJAR 3

Satuan Pendidikan : SDN I Grogol
Kelas / Semester : 4 /1
Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 1 : Perjuangan Para Pahlawan
Pembelajaran : 1

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Bahasa Indonesia	
3.7 Menggali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.7 Menyampaikan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.	3.7.2 Menyimpulkan pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi. 4.7.1 Menceritakan kembali pengetahuan baru yang terdapat pada teks nonfiksi.
IPS	
3.4 Mengidentifikasi kerajaan Hindu dan/atau Budha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat. 4.4 Menyajikan hasil identifikasi kerajaan Hindu dan/atau Budha dan/atau Islam di lingkungan daerah setempat.	3.7.1 Menganalisis kerajaan di lingkungan daerah setempat. 3.7.2 Menganalisis pengaruh kerajaan di lingkungan daerah setempat. 3.7.3 Membuat peta pikiran mengenai peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam dan pengaruhnya di lingkungan daerah setempat. 4.7.1 Mempresentasikan hasil identifikasi kerajaan di lingkungan daerah setempat.
IPA	
3.7 Menemukan sifat-sifat cahaya dan keterkaitannya dengan dengan indera penglihatan. 4.7 Menyajikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya	3.7.1 Menganalisis sifat-sifat cahaya. 4.4.1 Mempresentasikan laporan hasil percobaan tentang sifat-sifat cahaya.

c. Tujuan Pembelajaran

- Setelah membaca teks tentang Raja Purnawarman, siswa mampu menjawab pertanyaan dengan benar.
- Setelah menjawab pertanyaan berdasarkan teks, siswa mampu menceritakan kembali isi cerita dengan menggunakan bahasanya sendiri secara rinci.
- Setelah mengamati gambar, siswa mampu mengidentifikasi peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam serta pengaruhnya bagi wilayah setempat dengan benar.
- Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan peninggalan kerajaan di masa Hindu, Buddha dan Islam dan pengaruhnya di wilayah setempat dengan menggunakan peta pikiran.
- Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan benar.
- Setelah melakukan percobaan tentang cahaya, siswa mampu menulis laporan tentang sifat cahaya dan hubungannya dengan penglihatan dengan rinci dan benar

Tahukah kamu apa yang dimaksud dengan pahlawan?

Apakah yang dimaksud dengan sikap kepahlawanan?

Kepahlawanan berasal dari kata pahlawan. Pahlawan merupakan orang yang memiliki keberanian dan pengorbanan yang besar dalam berjuang mencapai suatu cita-cita. Berani dan rela berkorban merupakan sikap utama yang dimiliki oleh seorang pahlawan. Dari pengertian pahlawan ini dapat kita simpulkan bahwa sikap kepahlawanan merupakan sikap yang menunjukkan keberanian dan pengorbanan yang tinggi dalam berjuang mencapai suatu hal. Selain berani dan rela berkorban ada ciri-ciri lain dari sikap kepahlawanan,

ciri-ciri tersebut dari sikap kepahlawanan tersebut diantaranya :

1. Berani

Sifat berani berhubungan erat dengan kebenaran. Seseorang tidak akan takut jika dia sedang memperjuangkan kebenaran. Orang berani tidak sama dengan nekat.

2. Pantang Menyerah

Pantang menyerah berarti terus berjuang meskipun menghadapi berbagai rintangan. Jika perjuangan gagal, pahlawan tidak putus asa. Ia akan terus berjuang sampai kebenaran ditegakkan.

3. Rela Berkorban

Rela berkorban berarti bersedia mengorbankan dirinya bagi kepentingan orang lain. Seorang pahlawan mengorbankan kepentingan, pikiran, tenaga, harta, bahkan hidupnya sendiri.

4. Mendahulukan Kepentingan Orang Lain

Pahlawan tidak mengesampingkan kepentingan sendiri. Kepentingan bangsa, negara, dan kepentingan orang banyak ia dahulukan.

Bagaimanakah perjuangan para tokoh di masa Kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam? Bagaimanakah sikap kepahlawanan yang mereka miliki? Untuk lebih jelas bacalah teks bacaan berikut



Ayo Membaca



Raja Purnawarman, Panji Segala Raja

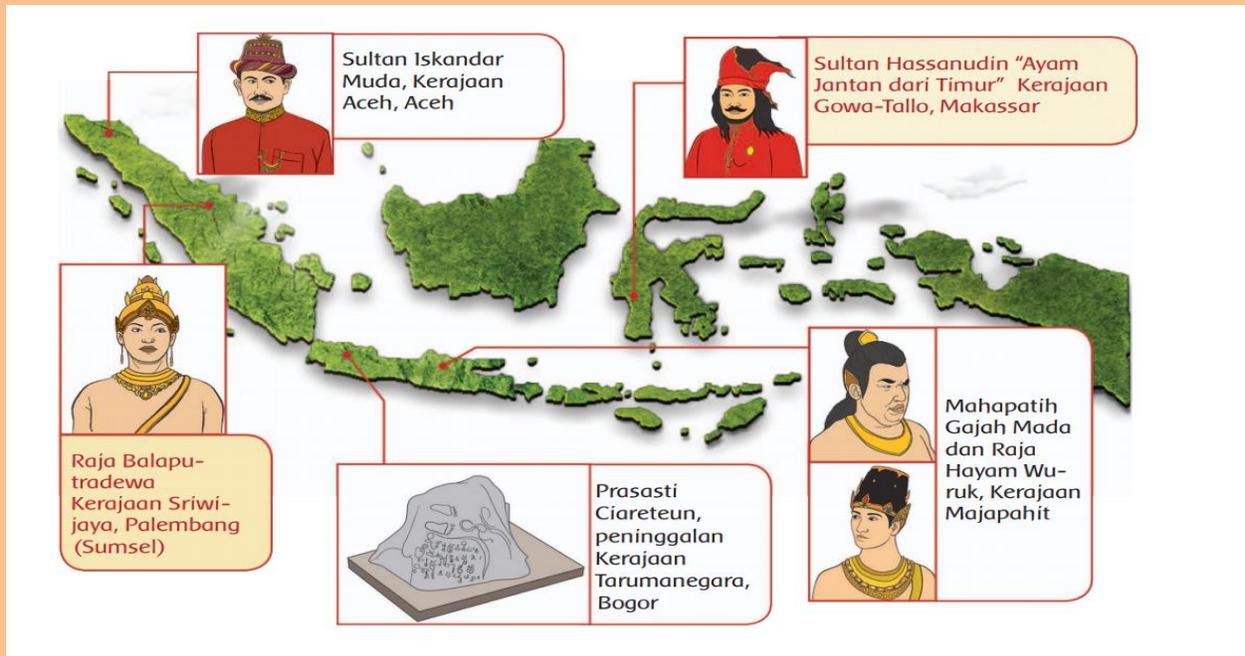
Purnawarman mulai memerintah Kerajaan Tarumanegara pada tahun 395 M. Pada masa pemerintahannya, ia selalu berjuang untuk rakyatnya. Ia membangun saluran air dan memberantas perompak.

Raja Purnawarman sangat memperhatikan kesejahteraan rakyatnya. Ia memperbaiki aliran Sungai Gangga di daerah Cirebon. Dua tahun kemudian, ia juga memperbaiki dan memperindah alur Sungai Cupu sehingga air bisa mengalir ke seluruh kerajaan. Para petani senang karena ladang mereka mendapat air dari aliran sungai sehingga menjadi subur. Ladang para petani tidak kekeringan pada musim kemarau.

Raja Purnawarman juga berani memimpin Angkatan Laut Kerajaan Tarumanegara untuk memerangi bajak laut yang merajalela di perairan Barat dan Utara kerajaan. Setelah Raja Purnawarman berhasil membasmi semua perompak, keadaan menjadi aman. Rakyat di Kerajaan Tarumanegara kemudian hidup aman dan sejahtera.

Sebagai wujud kecintaan rakyat Kerajaan Tarumanegara kepada Raja Purnawarman, telapak kakinya diabadikan dalam bentuk prasasti yang dikenal sebagai Prasasti Ciaruteun

Berikut adalah beberapa tokoh dan peninggalan kerajaan pada masa kerajaan Hindu, Buddha, dan Islam. Peninggalan yang mereka wariskan bukan saja benda bersejarah, tetapi juga pemikiran dan nilai-nilai perjuangan yang telah menginspirasi bangsa Indonesia.



Tahukah kamu apa itu peninggalan sejarah ?

Peninggalan bersejarah adalah benda fisik maupun tak berwujud dari suatu kelompok atau masyarakat. Peninggalan bersejarah berupa benda-benda berwujud meliputi arca, benteng, makam, monumen, candi, prasasti, situs dan lain-lain yang dianggap layak untuk dilestarikan demi masa depan. Menghargai Peninggalan Sejarah

Peninggalan sejarah adalah tonggak-tonggak perkembangan masyarakat. Mengenali tonggak berarti mengenali perkembangan masyarakat. Berarti juga mengenali diri kita sendiri. Apakah manfaatnya?

Manfaat peninggalan sejarah yaitu menambah kekayaan budaya bangsa, menambah pendapatan negara melalui kegiatan wisata, sebagai bukti nyata peristiwa pada waktu itu yang dapat kita amati sekarang, dapat menambah wawasan dan pengetahuan, dapat mempertebal rasa kebangsaan, dapat memperkokoh rasa persatuan, menarik wisatawan, sebagai tempat penelitian pengetahuan.



Tahukah kamu apa sifat-sifat cahaya

Beberapa sifat cahaya antara lain

1. Cahaya merambat lurus. Contoh: cahaya yang masuk pada celah ruangan, seperti ventilasi atau jendela. Jika kita berada dalam suatu ruangan yang terdapat sebuah celah, dari luar tampak berkas cahaya masuk ke dalam ruangan. Bila diperhatikan, berkas cahaya itu lurus tidak bengkok.
2. Cahaya dapat dipantulkan. Contoh: pantulan cahaya senter ke cermin. Contoh, di suatu ruangan gelap, senter dinyalakan dan diarahkan ke cermin. Ternyata cahaya memantul ke arah yang berlawanan. Artinya cahaya dapat dipantulkan.
3. Cahaya dapat menembus benda bening. Contoh: cahaya dapat menembus gelas kaca yang bening dan kaca pembesar.
4. Cahaya mampu menembus dan melewati benda bening seperti kaca, air jernih, botol bening dan lainnya. Cahaya dapat dibiaskan atau dibelokkan. Contoh: pensil terlihat patah saat dimasukkan ke dalam gelas bening berisi air jernih dan ikan dalam akuarium terlihat lebih besar. Pembiasan cahaya adalah peristiwa pembelokkan cahaya setelah melalui medium rambat.

SELAMAT BELAJAR